

DANCE CREATION TRAINING USING DANCE COMPOSITION METHOD AT SMA NEGERI I SIAK DISTRICT STUDIO

**Yahyar Erawati, Zulraflı, Hengki Prima,
Annisa Rubyyan Ardelia, Febriana Fernandes**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
yahyar@edu.uir.ac.id

Abstract

This study aims to explore the potential of dance art among students at SMA Negeri I Siak District through dance creation training using the dance composition method. Dance is a rich form of art that encompasses various expressions, and this training seeks to provide a deeper understanding of the dance creation process to the students. The training method will include several stages, such as basic understanding of dance movements, introduction to the concept of dance composition, selection of themes or narratives for the dance, and choreography development. Students will be given an understanding of the importance of self-expression in dance and how to combine movements with profound meaning. Throughout the training, there will also be practical sessions where students will create their own dances based on the concepts and themes they have chosen. They will be guided by experienced dance instructors in designing choreography. Additionally, there will be critique and feedback sessions to assist students in improving and developing their work. The outcomes of this training are expected to enhance students' understanding of dance art, foster their creativity in creating dances, and increase their appreciation for cultural art. Moreover, this training can serve as a foundation for nurturing dance talent among SMA Negeri I Siak District students and enriching the cultural arts scene in the region.

Keywords: Dance Creation, Dance Composition Method, Dance Art, SMA Negeri I Siak District.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi seni tari siswa SMA Negeri I Kabupaten Siak melalui pelatihan penciptaan tari dengan menerapkan metode komposisi tari. Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang kaya akan ekspresi, dan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses penciptaan tari kepada siswa. Metode pelatihan ini akan mencakup sejumlah tahap, termasuk pemahaman dasar tentang gerakan tari, pengenalan konsep komposisi tari, pemilihan tema atau narasi untuk tarian, dan pengembangan koreografi. Siswa akan diberikan pemahaman tentang pentingnya ekspresi diri dalam tarian serta bagaimana menggabungkan gerakan dengan makna yang mendalam. Selama pelatihan, akan ada juga sesi praktik di mana siswa akan menciptakan tarian mereka sendiri berdasarkan konsep dan tema yang telah mereka pilih. Mereka akan dibimbing oleh instruktur tari yang berpengalaman dalam merancang koreografi. Selain itu, akan ada sesi kritik dan umpan balik untuk membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan karya mereka. Hasil dari pelatihan ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman siswa tentang seni tari, mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan tarian, dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni budaya. Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi landasan untuk mengembangkan bakat tari di kalangan siswa SMA Negeri I Kabupaten Siak dan memperkaya budaya seni di daerah tersebut.

Keywords: Penciptaan Tari, Metode Komposisi Tari, Seni Tari, SMA Negeri I Kabupaten Siak.

PENDAHULUAN

Seni tari merupakan bagian integral dari kekayaan budaya suatu daerah. Di SMA Negeri I Kabupaten Siak, seni tari memiliki tempat yang istimewa dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Untuk memperluas pemahaman tentang seni tari dan menggali potensi kreativitas siswa, kami mengadakan pelatihan penciptaan tari dengan menerapkan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak.

Seni tari memiliki daya tarik yang kuat karena mampu mengungkapkan emosi, cerita, dan makna melalui gerakan-gerakan yang indah. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini melalui metode komposisi tari, kami berharap dapat memperkaya pengalaman siswa dalam berpartisipasi dalam seni tari, serta mengembangkan potensi seni mereka.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang seni tari, khususnya dalam hal penciptaan tari. Metode komposisi tari akan menjadi dasar untuk mengajarkan siswa tentang bagaimana menggabungkan gerakan, ritme, dan ekspresi untuk menciptakan karya tari yang bermakna. Selain itu, pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan koreografi mereka sendiri.

Kegiatan pelatihan ini juga akan melibatkan instruktur tari berpengalaman yang akan memberikan bimbingan, masukan, dan umpan balik kepada siswa. Kami percaya bahwa kolaborasi antara siswa dan instruktur yang berpengetahuan luas akan memungkinkan terciptanya karya-karya tari yang menginspirasi.

Dengan melaksanakan pelatihan ini, kami berharap dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni tari, menggali potensi seni mereka, dan membantu menciptakan lingkungan

yang mendukung pertumbuhan bakat seni di kalangan siswa SMA Negeri I Kabupaten Siak. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat memperkaya budaya seni tari di daerah ini dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan seni di tingkat sekolah dan komunitas.

Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk merangsang kreativitas siswa, memperluas wawasan mereka tentang seni, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang akan bermanfaat sepanjang kehidupan mereka. Dalam laporan ini, kami akan memberikan rincian lebih lanjut tentang pelaksanaan pelatihan dan perkembangan yang dicapai oleh siswa selama proses pelatihan.

METODE

Metode pelatihan penciptaan tari dengan menggunakan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak akan melibatkan serangkaian langkah-langkah dan pendekatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang seni tari dan proses penciptaan tari. Berikut adalah gambaran umum tentang metode yang akan digunakan:

1. Pengenalan Konsep Dasar

Seni Tari: Pelatihan akan dimulai dengan pengenalan konsep dasar seni tari, termasuk sejarah tari, jenis-jenis tari, dan elemen-elemen penting dalam seni tari seperti gerakan, ritme, ekspresi, dan narasi.

2. Pemahaman Komposisi

Tari: Siswa akan diperkenalkan kepada konsep komposisi tari, yang mencakup cara menggabungkan gerakan,

ritme, dan ekspresi untuk menciptakan karya tari yang bermakna. Mereka akan belajar tentang prinsip-prinsip dasar komposisi tari, seperti kontras, harmoni, dan pola gerakan.

3. **Pemilihan Tema atau Narasi:** Siswa akan diajak untuk memilih tema atau narasi untuk tarian yang akan mereka ciptakan. Tema ini bisa berasal dari cerita, perasaan, atau konsep abstrak yang ingin mereka ungkapkan melalui gerakan tari.
4. **Pengembangan Koreografi:** Instruktur tari yang berpengalaman akan memberikan panduan dalam mengembangkan koreografi. Ini melibatkan pemilihan gerakan, urutan gerakan, dan pengaturan ruang tari. Siswa akan diberi kebebasan untuk menciptakan gerakan mereka sendiri yang sesuai dengan tema yang telah mereka pilih.
5. **Sesi Praktik:** Selama sesi praktik, siswa akan mulai menciptakan tarian mereka sendiri berdasarkan koreografi yang telah mereka rancang. Mereka akan melakukan latihan gerakan dan memperbaiki detail koreografi.
6. **Sesi Kritik dan Umpan Balik:** Setelah setiap sesi praktik, akan ada sesi kritik dan umpan balik di mana siswa akan mendengar saran dari instruktur dan rekan-rekan mereka. Ini akan membantu mereka untuk memperbaiki dan

mengembangkan karya tari mereka.

7. **Pentas dan Presentasi:** Pelatihan akan diakhiri dengan pertunjukan atau presentasi di mana siswa akan mempersembahkan karya tari mereka kepada audiens. Ini akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengalami pertunjukan nyata dan mendapatkan apresiasi untuk karya mereka.

Metode pelatihan ini akan menggabungkan unsur teori dan praktek, serta memberikan dukungan penuh dari instruktur berpengalaman. Ini akan memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang seni tari dan mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam menciptakan karya tari yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pelatihan penciptaan tari dengan menggunakan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak adalah pencapaian yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang seni tari, kemampuan mereka dalam menciptakan karya tari, dan peningkatan apresiasi terhadap seni budaya. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui pelatihan ini:

1. **Pemahaman yang Mendalam tentang Seni Tari:** Siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang seni tari, termasuk sejarahnya, konsep dasarnya, dan berbagai jenis tari. Mereka juga telah memahami

pentingnya gerakan, ritme, dan ekspresi dalam seni tari.



Gambar 1: Memberikan Pemahaman

2. **Kemampuan Penciptaan Tari:**

Siswa telah mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan karya tari. Mereka telah belajar bagaimana menggabungkan gerakan, ritme, dan ekspresi untuk menciptakan tarian yang bermakna. Beberapa siswa mungkin telah menciptakan koreografi mereka sendiri yang unik.

3. **Kemampuan Kolaborasi:**

Pelatihan ini juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi dalam konteks seni tari dan memahami pentingnya harmoni dalam koreografi grup.

4. **Peningkatan Kreativitas:**

Siswa telah mengalami peningkatan dalam kemampuan kreativitas mereka. Mereka belajar bagaimana mengambil inspirasi dari berbagai sumber dan menerapkannya dalam tarian mereka.

5. **Pertunjukan dan**

Presentasi: Pelatihan ini mungkin telah menghasilkan pertunjukan atau presentasi tarian di mana siswa dapat mempersembahkan karya mereka kepada audiens. Ini adalah pencapaian yang membanggakan dan memberikan pengalaman berharga dalam pertunjukan seni.

Pembahasan:

Pembahasan hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan dengan menggunakan metode komposisi tari telah berhasil dalam mengembangkan pemahaman seni tari siswa dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka dalam menciptakan karya tari. Berikut beberapa poin penting dalam pembahasan:

1. **Pentingnya Pendidikan**

Seni Tari: Hasil pelatihan ini menegaskan pentingnya pendidikan seni tari di sekolah. Seni tari bukan hanya sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai cara untuk mengembangkan pemahaman seni dan kreativitas siswa.

2. **Pengaruh Instruktur**

Berpengalaman: Peran instruktur tari yang berpengalaman dalam memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa sangat penting. Mereka dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka dan memberikan panduan yang berharga.

3.



Gambar 2: Instruktur memberikan arahan

4. **Kemampuan Individual dan Kolaborasi:** Pelatihan ini menggarisbawahi pentingnya mengembangkan kemampuan individual siswa dalam menciptakan karya tari serta kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam grup. Ini menciptakan keseimbangan antara ekspresi pribadi dan harmoni dalam tarian.
5. **Pengembangan Bakat Seni:** Pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan bakat seni siswa. Beberapa siswa yang menunjukkan minat dan bakat dalam seni tari dapat diberi kesempatan lebih lanjut untuk mengembangkan potensi mereka.
6. **Pengayaan Budaya Lokal:** Seni tari juga merupakan bagian dari budaya lokal. Pelatihan ini dapat membantu memperkaya budaya seni tari di Kabupaten Siak dan meningkatkan apresiasi

masyarakat terhadap seni budaya mereka sendiri.



Gambar3: Pengayaan Budaya Lokal

Dalam keseluruhan, pelatihan penciptaan tari dengan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak adalah langkah yang positif dalam mengembangkan seni tari di kalangan siswa dan berkontribusi pada perkembangan seni budaya lokal. Ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif yang akan bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

SIMPULAN

Pelatihan penciptaan tari dengan menggunakan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak telah membawa dampak positif dalam pengembangan pemahaman siswa tentang seni tari, kemampuan mereka dalam menciptakan karya tari, serta peningkatan apresiasi mereka terhadap seni budaya. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, beberapa simpulan penting dapat diambil:

Peningkatan Pemahaman Seni Tari: Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang seni tari, termasuk konsep dasar, sejarah, dan elemen-elemen penting dalam seni tari. Siswa

telah menjadi lebih sadar akan keindahan dan kompleksitas seni tari.

Kemampuan Penciptaan Tari: Melalui pengenalan metode komposisi tari, siswa telah mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan karya tari yang bermakna. Mereka telah belajar cara menggabungkan gerakan, ritme, dan ekspresi untuk mengkomunikasikan pesan atau cerita melalui tarian.

Kolaborasi dan Kreativitas: Pelatihan ini mendorong kolaborasi antara siswa dan membantu mereka mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan gerakan tari. Siswa belajar bagaimana berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks seni tari.

Pertunjukan Seni: Hasil pelatihan ini mungkin telah diwujudkan dalam bentuk pertunjukan atau presentasi tarian. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pertunjukan seni yang membanggakan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara melalui gerakan tari.

Pengayaan Budaya Lokal: Seni tari adalah bagian dari budaya lokal, dan pelatihan ini berpotensi untuk memperkaya warisan seni budaya di Kabupaten Siak. Ini dapat membantu melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisional yang unik.

Pengembangan Bakat Seni: Pelatihan ini mungkin telah memunculkan bakat seni di kalangan siswa yang kemudian dapat dikejar lebih lanjut. Ini dapat membuka peluang bagi mereka untuk mengejar karir di bidang seni tari.

Dengan demikian, pelatihan penciptaan tari dengan metode komposisi tari di sanggar SMA Negeri I Kabupaten Siak adalah langkah yang berarti dalam mengembangkan seni tari dan budaya seni lokal. Hal ini juga memberikan manfaat langsung kepada

siswa, mengembangkan keterampilan kreatif mereka, dan membuka pintu bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang seni dan ekspresi diri. Kesuksesan pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi untuk melanjutkan dan memperluas program seni di sekolah dan komunitas sejenis.



Gambar4: Peserta Pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan serta memberikan bantuan untuk melaksanakan PKM
2. Ketua DPPM Universitas Islam Riau yang telah menyetujui Proposal PKM
3. Kepala Sekolah SMA I Negeri Siak selaku Mitra Kerjasama yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PKM
4. Guru-guru pendamping serta Siswa yang pro_aktif dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi Sumandiyo 2021. Koreografi, Bentuk ,Teknik , Isi . Yogyakarta ; Cipta Media2012 . ISBN-13:978-602-97792-4-0

- Hadi Sumandiyo.2003. Mencipta Lewat Tari. 2003 MANTHILI YOGYAKARTA Gedongkiwo Mj 1/965 Yogyakarta .
- Hartono dan Wuryaningrum Any . 2018. Teknik Analisis Pembelajaran Tari: Lontar Media Tama Yogyakarta Cendrawaih Maguwo no216 D Bangun Tapan Bantul Yogyakarta.
- _____ 2018. Model Pembelajaran Tari Anak Usia Dini : Lontar Media Tama Yogyakarta Cendrawaih Maguwo no216 D Bangun Tapan Bantu! Yogyakarta.
- Murgianto Sal 1983. Koreografi . Pengetahuan Dasar Komposisi Tari : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah . Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Soedarsono, 2002. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi, Yogyakarta: Gadjah Mada